



Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan dengan Sikap Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Pengurus IPPNU-IPNU Sleman

The Influence of Islamic Financial Literacy and Islamic Financial Inclusion on Financial Behavior with Financial Attitude as a Moderating Variable among Administrators of IPPNU-IPNU Sleman

Eka Andaryani Putri

Universitas Alma Ata

222100288@almaata.ac.id

Ratih Purbowisanti

Universitas Alma Ata

ratih.feb@almaata.ac.id

Abstract:

This study examines whether Islamic financial literacy and Islamic financial inclusion influence Islamic financial behavior and whether financial attitude moderates these relationships among administrators of IPPNU and IPNU in Sleman. A quantitative associative design was used. Data were collected through questionnaires from 83 respondents selected using convenience sampling and analyzed using SPSS through validity, reliability, classical assumption, multiple linear regression, and Moderated Regression Analysis (MRA) tests. The results show that Islamic financial literacy and Islamic financial inclusion have positive and significant effects on Islamic financial behavior. However, the interaction between financial attitude and Islamic financial literacy is not significant, nor is the interaction between financial attitude and Islamic financial inclusion. These findings indicate that the direct contribution of financial literacy and financial inclusion is stronger than the incremental moderating role of financial attitude in the organizational context studied.

Keywords: Sharia Financial Literacy, Sharia Financial Inclusion, Sharia Financial Attitudes and Behavior

Abstrak:

Penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan serta peran sikap keuangan sebagai variabel moderasi pada pengurus IPPNU dan IPNU di Sleman. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner dari 83 responden yang dipilih dengan convenience sampling dan dianalisis menggunakan SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, dan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan syariah. Sebaliknya, interaksi sikap keuangan dengan literasi keuangan syariah tidak signifikan, demikian pula interaksi sikap keuangan dengan inklusi keuangan syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa kontribusi langsung literasi dan inklusi keuangan lebih kuat daripada peran tambahan sikap keuangan sebagai moderator dalam konteks organisasi yang diteliti.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan Syariah, Sikap dan Perilaku Keuangan Syariah.

PENDAHULUAN

Kemampuan mengelola keuangan merupakan kebutuhan penting bagi individu karena berkaitan dengan pengambilan keputusan ekonomi, pengendalian pengeluaran, pengelolaan pemasukan, dan perencanaan masa depan. Perilaku keuangan menggambarkan cara individu mengelola sumber daya keuangan, sedangkan perilaku keuangan syariah menekankan pengelolaan tersebut sesuai prinsip keadilan, keterbukaan, dan keberkahan.¹²

Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman mengenai konsep, produk, dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Data OJK menunjukkan peningkatan literasi keuangan syariah dari 8,93% pada 2019 menjadi 9,14% pada 2022, 39,11% pada 2024, dan 43,42% pada 2025. Perkembangan tersebut menunjukkan semakin luasnya pemahaman masyarakat mengenai keuangan syariah dan pentingnya kemampuan tersebut dalam membentuk keputusan serta perilaku keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.³⁴

Inklusi keuangan syariah berkaitan dengan kemudahan masyarakat dalam mengakses produk, layanan, dan lembaga keuangan syariah. Menurut OJK, inklusi keuangan syariah meningkat dari 9,10% pada 2019 menjadi 12,12% pada 2022, 12,88% pada 2024, dan 13,41% pada 2025. Peningkatan akses tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan dan kemudahan penggunaan layanan keuangan syariah menjadi aspek penting yang dapat mendukung terbentuknya perilaku keuangan yang lebih baik.⁵

Sikap keuangan juga relevan karena mencerminkan cara individu menilai kondisi keuangannya dan menentukan cara menggunakan sumber daya keuangan.

Ulfi Safryani, Alfida Aziz, and Nunuk Triwahyuningtyas, "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8, no. 3 (2020): 319–332, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>.

² Iqbal Amin, Rahmat Mulyana, and Zulkarnain Ali, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Sikap Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan," *Economic Reviews Journal* 3, no. 1 (2024): 379–98, <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.161>.

³ Zuriatul Azizah et al., "Literasi Keuangan Syariah Dan Teknologi Finansial: Pengaruhnya Terhadap Inklusi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa.," *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)* 2, no. 4 (2025): 2501–9.

⁴ OJK, "Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025," OJK, 2025, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>.

Muhammad Qomarul Rijal and Rachma Indrarini, "Pengaruh Literasi terhadap Inklusi Keuangan Syariah," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (2022): 72–79, <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n2.p72-79>.

Dalam penelitian ini, sikap keuangan ditempatkan sebagai variabel moderasi. Secara konseptual, sikap yang lebih positif diharapkan dapat memperkuat penerapan pengetahuan dan akses keuangan ke dalam perilaku nyata; karena itu, pengujian interaksi menjadi penting untuk mengetahui apakah pengaruh literasi dan inklusi keuangan syariah berubah pada tingkat sikap keuangan yang berbeda.⁶

Konteks generasi juga penting. Generasi Z yang tumbuh dalam lingkungan digital relatif cepat menerima layanan keuangan berbasis teknologi, tetapi kemampuan literasi keuangan tetap diperlukan agar pemanfaatan layanan tersebut selaras dengan prinsip Islam. Kondisi ini relevan dengan anggota IPPNU dan IPNU yang banyak berasal dari generasi Z serta berada dalam lingkungan organisasi yang menanamkan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, IPPNU dan IPNU Sleman menjadi konteks yang relevan untuk menguji bagaimana pengetahuan, akses, dan sikap keuangan berkaitan dengan perilaku keuangan syariah.⁷

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Farizka dan Anggraini menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan,⁸ sedangkan Latifa menemukan pengaruh literasi dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan syariah.⁹ Sebaliknya, Mutakin et al. menemukan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan syariah. Ketidakkonsistenan tersebut menunjukkan perlunya pengujian kembali hubungan literasi keuangan syariah dengan perilaku keuangan pada konteks responden yang berbeda.¹⁰

Hasil yang berbeda juga ditemukan pada inklusi keuangan syariah. Wardani dan Susanti serta Aristia melaporkan pengaruh positif inklusi keuangan terhadap

⁶ Nur Latifa and Rahmat Agus, "Peran Gaya Hidup Dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan* 11, no. 1 (2024), <https://journal.univpantasila.ac.id/index.php/jrap/article/view/6256/2895>.

⁷ Nila Tri Setiawati, Rasistia Wisandianing, and Primadineska, "Financial Behavior of Generation Z in Indonesia : Impact of Literacy , Technology and Lifestyle," *Telaah Bisnis* 26, no. 1 (2024): 55–68.

⁸ Nurul Farizka and Tuti Anggraini, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Risk Tolerance Terhadap Perilaku Berinvestasi Di Bank Syariah Dengan Gender Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Ilmiah Indonesia* 8, no. 1 (2023): 31–41.

⁹ Latifa and Agus, "Peran Gaya Hidup Dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan."

¹⁰ Kikin Mutakin, Ihrom Jaelani, and Acim, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengalaman Keuangan, Dan Etika Konsumsi Terhadap Perilaku Keuangan Pedagang Pasar Tradisional," *Jurnal Khitabah*, 1, no. 2 (2024): 75–83, <https://journal.putragaluh.ac.id/index.php/khitabah/index%0AKhazanah>.

perilaku keuangan,¹¹ sedangkan Rahmad et al. menemukan hasil yang tidak signifikan. Selain perbedaan temuan tersebut, penelitian terdahulu lebih banyak menempatkan mahasiswa, nasabah, atau pelaku UMKM sebagai responden.¹² Penelitian yang secara khusus menguji pengurus organisasi Islam kepemudaan seperti IPNU dan IPPNU, sekaligus memasukkan sikap keuangan sebagai moderator, masih terbatas.¹³

Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini menguji pengaruh langsung literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan syariah serta menguji apakah sikap keuangan memperkuat kedua hubungan tersebut. Novelty penelitian terletak pada pengujian model tersebut dalam konteks pengurus IPNU dan IPPNU Sleman, yaitu organisasi Islam kepemudaan yang memiliki lingkungan pembinaan nilai keagamaan. Konteks ini memungkinkan penelitian memberikan penjelasan yang lebih spesifik mengenai apakah pengetahuan dan akses keuangan tetap menjadi determinan utama ketika sikap keuangan diuji sebagai variabel interaksi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif untuk mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan syariah dengan sikap keuangan sebagai variabel moderasi pada pengurus IPNU dan IPPNU Sleman. Teknik convenience sampling dipilih karena pengumpulan data bergantung pada kesediaan dan ketersediaan responden yang dapat diakses selama periode penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh responden secara efisien pada populasi organisasi yang tersebar pada unit kepengurusan. Ukuran sampel mengacu pada tabel Krejcie dan Morgan; untuk populasi 100–110 orang diperlukan 80–86 responden dan penelitian memperoleh 83

¹¹ Putri Dyah Wardani and Susanti, “Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 7, no. 2 (2019): 189–96.

¹² Shinta Aristia, Nabila Hilmy Zhafira, and Jurusan Manajemen, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Nasabah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Meulaboh Imam Bonjol),” *Jurnal Sains Riset (JSR)* 14, no. 3 (2024): 652–60, <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i2.2600>.

¹³ Rahmad Ramadhani, Sintia Safrianti, and Fauzan, “Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Lifestyle Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Mahasiswa Generasi Z Di Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH),” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (2025): 171–83, <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jimak.v4i2.4634>.

responden. Sebagai pemeriksaan tambahan, jumlah tersebut juga telah melampaui batas minimal 60 responden ($n \geq 60$) untuk analisis regresi yang digunakan. Dengan demikian, jumlah responden dinilai memadai untuk analisis yang dilakukan, dengan tetap mempertimbangkan keterbatasan representasi akibat penggunaan convenience sampling.¹⁴¹⁵

Data dihimpun melalui angket dengan skala Likert 1–5. Instrumen diuji validitas dan reliabilitas sebelum analisis. Analisis data dilakukan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan SPSS, setelah model memenuhi uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian moderasi dilakukan dengan memasukkan variabel independen dan variabel interaksi untuk menilai signifikansi peran sikap keuangan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan perilaku keuangan syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Butir	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
X11	0,691	0,217	0,000	Valid
X12	0,701	0,217	0,000	Valid
X13	0,380	0,217	0,000	Valid
X14	0,622	0,217	0,000	Valid
X15	0,567	0,217	0,000	Valid
X16	0,716	0,217	0,000	Valid
X21	0,837	0,217	0,000	Valid
X22	0,666	0,217	0,000	Valid
X23	0,668	0,217	0,000	Valid
X24	0,824	0,217	0,000	Valid
X25	0,729	0,217	0,000	Valid
X26	0,838	0,217	0,000	Valid
Y1	0,410	0,217	0,000	Valid
Y2	0,750	0,217	0,000	Valid
Y3	0,720	0,217	0,000	Valid

¹⁴ Dwi Mariyono, *Menguasai Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2024), https://www.google.co.id/books/edition/MENGUASAI_PENELITIAN_KUALITATIF_Metode_A/Ofs_oEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

¹⁵ Robert V Krejcie and Daryle W Morgan, "Determining Sample Size For Research Activities," *Educational And Psychological Measurement* 38 (1970): 607–10.

Y4	0,626	0,217	0,000	Valid
Y5	0,605	0,217	0,000	Valid
Y6	0,673	0,217	0,000	Valid
Y7	0,743	0,217	0,000	Valid
Y8	0,709	0,217	0,000	Valid
Y9	0,726	0,217	0,000	Valid
Y10	0,662	0,217	0,000	Valid
Z1	0,556	0,217	0,000	Valid
Z2	0,525	0,217	0,000	Valid
Z3	0,703	0,217	0,000	Valid
Z4	0,692	0,217	0,000	Valid
Z5	0,674	0,217	0,000	Valid
Z6	0,522	0,217	0,000	Valid

(Sumber: Output SPSS, diolah 2026)

Berdasarkan Tabel 1, seluruh butir pada empat variabel memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,217) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	rkritis	Kriteria
Literasi Keuangan Syariah	0,737	0,600	Reliabel
Inklusi Keuangan Syariah	0,855	0,600	Reliabel
Perilaku Keuangan Syariah	0,855	0,600	Reliabel
Sikap Keuangan	0,655	0,600	Reliabel

(Sumber: Output SPSS, diolah 2026)

Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60. Literasi keuangan syariah memiliki nilai 0,737, inklusi keuangan syariah 0,855, perilaku keuangan syariah 0,855, dan sikap keuangan 0,655. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang memadai.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model memenuhi asumsi yang dipersyaratkan. Uji normalitas menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga residual berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 sehingga tidak ditemukan gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas juga menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ pada seluruh variabel sehingga tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	8.767	3.250		2.697	.009
X1	.786	.177	.446	4.443	.000
X2	.536	.148	.364	3.623	.001

(Sumber: Output SPSS, diolah 2026)

Berdasarkan tabel 3 diperoleh:

$$Y = 8.767 + 0,786 X_1 + 0,536 X_2$$

Nilai konstanta sebesar 8,767 menunjukkan nilai perilaku keuangan syariah ketika literasi dan inklusi keuangan syariah berada pada nilai nol dalam model. Koefisien literasi keuangan syariah sebesar 0,786 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan literasi, dengan variabel lain konstan, diikuti peningkatan perilaku keuangan syariah sebesar 0,786 satuan. Koefisien inklusi keuangan syariah sebesar 0,536 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan inklusi, dengan variabel lain konstan, diikuti peningkatan perilaku keuangan syariah sebesar 0,536 satuan.

Analisis Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis /MRA)

Tabel 4
Uji Analisis Regresi Moderasi

	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	39.718	.328		121.005	.000
Literasi Keuangan Syariah	.477	.155	.271	3.070	.003

Inklusi Keuangan Syariah	.402	.126	.272	3.187	.002
Literasi Keuangan Syariah* Sikap Keuangan	-.054	.052	-.135	-1.042	.301
Inklusi Keuangan Syariah * Sikap Keuangan	.024	.052	.061	.457	.649

(Sumber: Output SPSS, diolah 2026)

Berdasarkan tabel 4 diperoleh:

$$Y = 39,718 + 0,477X_1 + 0,402X_2 - 0,054(X_1 \times Z) + 0,024(X_2 \times Z) + e$$

Persamaan MRA menunjukkan bahwa koefisien literasi keuangan syariah sebesar 0,477 dan inklusi keuangan syariah sebesar 0,402 bernilai positif. Koefisien interaksi literasi keuangan syariah dan sikap keuangan sebesar -0,054, sedangkan koefisien interaksi inklusi keuangan syariah dan sikap keuangan sebesar 0,024. Namun, arah koefisien interaksi tidak dapat dijadikan dasar untuk menyatakan adanya moderasi tanpa melihat signifikansinya. Karena nilai signifikansi kedua interaksi masing-masing 0,301 dan 0,649, keduanya tidak signifikan pada taraf 5%.

Dengan demikian, secara statistik sikap keuangan tidak terbukti memperlemah maupun memperkuat hubungan literasi keuangan syariah dengan perilaku keuangan syariah, dan juga tidak terbukti memperkuat hubungan inklusi keuangan syariah dengan perilaku keuangan syariah. Interpretasi ini mengikuti hasil uji signifikansi MRA, bukan hanya tanda koefisien interaksi.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan Syariah IPPNU IPNU Sleman

Berdasarkan hasil analisis, literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan syariah pengurus IPNU dan IPPNU Sleman. Nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 3,070 > 1,989$ menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mengenai konsep, produk, dan layanan keuangan syariah, semakin besar kecenderungan responden menerapkan perilaku keuangan sesuai prinsip syariah. Dalam perspektif behavioral finance, pengetahuan dan pemahaman merupakan bagian dari proses kognitif yang memengaruhi pengambilan keputusan

keuangan. Pada konteks organisasi IPNU dan IPPNU, pengetahuan tersebut dapat memperoleh penguatan melalui lingkungan organisasi yang membawa nilai-nilai keagamaan, sehingga pengetahuan keuangan tidak berhenti pada pemahaman, tetapi dapat diterjemahkan ke dalam keputusan keuangan sehari-hari.¹⁶

Temuan tersebut sejalan dengan Aulia dan Nurdin yang menunjukkan pengaruh positif literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan. Persamaan hasil tersebut menguatkan argumen bahwa literasi merupakan fondasi penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih terencana. Kontribusi penelitian ini terletak pada konteks pengurus IPNU dan IPPNU Sleman, sehingga pengaruh literasi tidak hanya dilihat pada kelompok mahasiswa atau masyarakat umum, tetapi pada anggota organisasi Islam kepemudaan yang memiliki lingkungan pembinaan nilai keagamaan.^{17,18}

Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan Syariah IPPNU IPNU Sleman

Inklusi keuangan syariah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan syariah, ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan t hitung $3,187 > 1,989$. Artinya, semakin mudah responden mengakses dan menggunakan layanan keuangan syariah, semakin besar peluang terbentuknya perilaku keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam perspektif behavioral finance, akses yang memadai dapat mengurangi hambatan dalam memperoleh informasi dan menjalankan keputusan keuangan. Pada konteks IPNU dan IPPNU, kemudahan akses dapat membantu anggota menerapkan pilihan keuangan syariah dalam aktivitas sehari-hari, sehingga akses berfungsi sebagai kondisi yang memungkinkan pengetahuan dan niat keuangan diwujudkan dalam tindakan.¹⁹

¹⁶ Daniel Kahneman and Amos Tversky, "An Analysis of Decision Under Risk," *Econometrica* 47, no. 2 (1979): 263–92.

¹⁷ Nayla Sandra Aulia, Nafisah Ruhana, and Noorsyah Adi Noeridha, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung (Studi Pada Mahasiswa Keuangan Syariah Politeknik Negeri Bandung)," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 3, no. 3 (2023): 651–62, <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i3.5500>.

¹⁸ Nur Nurdin, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Iain Palopo Melalui Gender Sebagai Variabel Moderasi," *Skripsi*, 2024.

¹⁹ Hersh Shefrin, *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing* (Oxford University Press, 2002), <https://books.google.co.id/books?id=hX18tBx3VPsC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Miftahul et al. dan Puspita yang menunjukkan hubungan positif inklusi keuangan dengan perilaku keuangan. Namun, hasil ini berbeda dari penelitian Rahmad et al. yang tidak menemukan pengaruh signifikan. Perbedaan tersebut dapat menunjukkan bahwa pengaruh inklusi tidak selalu seragam pada setiap kelompok responden. Dalam penelitian ini, konteks organisasi Islam dan kemudahan akses terhadap layanan syariah dapat menjadi lingkungan yang mendukung penerjemahan akses menjadi perilaku. Karena itu, hasil penelitian memperkuat pentingnya memperluas akses sekaligus memastikan layanan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan nilai syariah responden.²⁰²¹

Sikap Keuangan Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan Syariah IPPNU IPNU Sleman

Hasil MRA menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak memoderasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan syariah. Nilai signifikansi interaksi sebesar $0,301 > 0,05$ menunjukkan bahwa perubahan tingkat sikap keuangan tidak menghasilkan perubahan yang signifikan pada kekuatan hubungan literasi dan perilaku keuangan. Temuan ini penting karena menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak otomatis menjadi penguat ketika pengetahuan keuangan syariah sudah memiliki pengaruh langsung yang signifikan.

Secara teoritis, sikap keuangan dapat dipandang sebagai evaluasi dan orientasi individu terhadap penggunaan sumber daya keuangan. Akan tetapi, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran tersebut belum cukup untuk mengubah kekuatan hubungan literasi dengan perilaku pada responden penelitian. Salah satu penjelasan yang paling konsisten dengan hasil MRA adalah bahwa literasi memiliki kontribusi langsung yang relatif kuat, sehingga tambahan efek interaksi dengan sikap tidak menghasilkan perubahan yang signifikan. Dengan kata lain, memahami prinsip dan produk keuangan syariah dapat menjadi mekanisme yang lebih langsung dalam

²⁰ Miftahul, Muhammad Fuad, and Meutia Dewi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Di Langsa Kota (Studi Kasus Usaha Pakaian Jadi)," *Astina Mandiri* 2, no. November (2023): 298–306.

²¹ Dara Esa Sari Puspita, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Self-Control, Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Syariah Personal (Perbandingan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dan Fakultas Non-Ekonomi Di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)," *Skripsi*, 2023, https://digilib.uin-suka.ac.id/view/creators/Dara_Esa_Sari_Puspita=3ANIM=2E=253A_19108030037=3A=3A.html.

membentuk perilaku dibandingkan perbedaan sikap keuangan dalam hubungan tersebut.²²

Temuan ini menegaskan bahwa tidak signifikkannya moderasi bukan berarti sikap keuangan tidak penting secara konseptual. Sikap tetap relevan sebagai karakteristik individual, tetapi dalam model penelitian ini tidak terbukti berfungsi sebagai penguat hubungan literasi dan perilaku. Konteks IPNU dan IPPNU juga perlu dipertimbangkan karena lingkungan organisasi dan nilai keagamaan dapat memberikan kerangka normatif yang membantu anggota menerapkan pengetahuan keuangan syariah secara langsung.

Sikap Keuangan Memoderasi Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan Syariah IPPNU IPNU Sleman

Pada hubungan inklusi dan perilaku, nilai signifikansi interaksi sebesar 0,649 > 0,05 menunjukkan bahwa sikap keuangan juga tidak memoderasi pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan syariah. Meskipun koefisien interaksi bernilai positif 0,024, nilai tersebut tidak signifikan sehingga tidak dapat disimpulkan bahwa sikap memperkuat hubungan tersebut. Hal ini menunjukkan pentingnya membedakan arah koefisien dengan bukti statistik mengenai moderasi.²³

Secara substantif, hasil tersebut dapat dijelaskan melalui kuatnya kontribusi langsung inklusi terhadap perilaku dalam konteks responden penelitian. Ketika akses terhadap layanan keuangan syariah sudah tersedia dan dapat dimanfaatkan, tambahan variasi sikap keuangan belum tentu menghasilkan peningkatan kekuatan hubungan yang terdeteksi secara statistik. Lingkungan organisasi IPNU dan IPPNU serta nilai-nilai keagamaan juga berpotensi menjadi konteks yang membantu anggota menerapkan akses keuangan syariah ke dalam perilaku tanpa bergantung pada sikap sebagai variabel penguat. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa sikap dapat berhubungan dengan perilaku secara langsung, tetapi hubungan tersebut tidak selalu berarti sikap berfungsi sebagai moderator.²⁴

²² Eka Nur Anisyah, Dahlia Pinem, and Siti Hidayati, "Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Sekupang," *Management and Business Review* 5, no. 2 (2021): 310–24.

Fajar Rohmanto and Ari Susanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* 8, no. 1 (2021): 40–48, <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>.

²⁴ Kahneman and Amos Tversky, "An Analysis of Decision Under Risk."

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa literasi dan inklusi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pengurus IPNU/IPPNU Sleman, namun sikap keuangan gagal memoderasi hubungan tersebut ($p=0,301$ dan $p=0,649$), yang menunjukkan bahwa kontribusi langsung literasi dan akses lebih dominan daripada sikap dalam konteks organisasi keagamaan; secara teoretis, temuan ini mendukung perspektif behavioral finance bahwa pengetahuan dan akses merupakan pendorong utama perilaku, tetapi juga mengingatkan bahwa faktor psikologis tidak selalu berperan sebagai penguat pada komunitas dengan norma religius yang kuat, sementara secara praktis, pengurus dan pembina organisasi disarankan memperkuat edukasi keuangan terapan serta menyediakan informasi layanan syariah yang mudah dipahami, meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan convenience sampling dengan 83 responden di Sleman, mengandalkan data kuesioner, dan hanya menguji satu variabel moderasi, sehingga penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas cakupan wilayah, menggunakan probability sampling, serta menguji variabel lain seperti religiusitas, kontrol diri, dan literasi digital melalui pendekatan longitudinal atau metode campuran untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, I., Mulyana, R., & Ali, Z. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah dan sikap keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 379-398. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.161>
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310-324.
- Aristia, S., Zhafira, N. H., & Jurusan Manajemen. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan nasabah (Studi kasus pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Meulaboh Imam Bonjol). *Jurnal Sains Riset*, 14(3), 652-660. <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i2.2600>
- Aulia, N. S., Ruhana, N., & Noeridha, N. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Politeknik Negeri Bandung. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(3), 651-662. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i3.5500>
- Azizah, Z., Dewi, M. K., Pratama, Y., & Hidayanti, N. F. (2025). Literasi keuangan syariah dan teknologi finansial: Pengaruhnya terhadap inklusi keuangan di

- kalangan mahasiswa. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship*, 2(4), 2501-2509.
- Farizka, N., & Anggraini, T. (2023). Pengaruh literasi keuangan syariah dan risk tolerance terhadap perilaku berinvestasi di bank syariah dengan gender sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(1), 31-41.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). An analysis of decision under risk. *Econometrica*, 47(2), 263-292.
- Krejcie, R. V., & Morgan, D. W. (1970). Determining sample size for research activities. *Educational and Psychological Measurement*, 38, 607-610.
- Latifa, N., & Agus, R. (2024). Peran gaya hidup dalam memediasi pengaruh pengetahuan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 11(1). <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrap/article/view/6256/2895>
- Mariyono, D. (2024). *Menguasai penelitian kualitatif*. Surabaya: Cipta Media Nusantara. https://www.google.co.id/books/edition/Menguasai_Penelitian_Kualitatif_Metode_A/OfsoEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Miftahul, M., Fuad, M., & Dewi, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Langsa Kota (Studi kasus usaha pakaian jadi). *Astina Mandiri*, 2, 298-306.
- Mutakin, K., Jaelani, I., & Acim. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah, pengalaman keuangan, dan etika konsumsi terhadap perilaku keuangan pedagang pasar tradisional. *Jurnal Khitabah*, 1(2), 75-83. <https://journal.putragaluh.ac.id/index.php/khitabah/index>
- Nurdin, N. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa IAIN Palopo melalui gender sebagai variabel moderasi [Skripsi].
- OJK. (2025). Siaran pers bersama: Indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat meningkat, OJK dan BPS umumkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>
- Puspita, D. E. S. (2023). Pengaruh pengetahuan keuangan, self-control, dan inklusi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan syariah personal (Perbandingan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Non-Ekonomi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) [Skripsi]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/>
- Rijal, M. Q., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh literasi terhadap inklusi keuangan syariah. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5(2), 72-79. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n2.p72-79>
- Ramadhani, R., Safrianti, S., & Fauzan. (2025). Pengaruh literasi keuangan, inklusi

- keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan dengan lifestyle sebagai variabel pemoderasi (Studi pada mahasiswa generasi Z di Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(2), 171-183. <https://doi.org/10.55606/jimak.v4i2.4634>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 8(1), 40-48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319-332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Setiawati, N. T., Wisandianing, R., & Primadineska. (2024). Financial behavior of Generation Z in Indonesia: Impact of literacy, technology and lifestyle. *Telaah Bisnis*, 26(1), 55-68.
- Shefrin, H. (2002). *Beyond greed and fear: Understanding behavioral finance and the psychology of investing*. Oxford University Press. <https://books.google.co.id/books?id=hX18tBx3VPsC>
- Wardani, P. D., & Susanti. (2019). Pengaruh kontrol diri, religiusitas, literasi keuangan, inklusi keuangan terhadap perilaku menabung di bank syariah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 189-196.